

BAB III

PENYAJIAN DATA

Dalam bab ini, penulis akan menyajikan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung yang dilakukan oleh petani karet dalam mensejahterakan keluarga. Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang disebarkan kepada petani karet yang berjumlah 40 kepala keluarga yang berada di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Data yang diperoleh dari penyebaran angket, observasi adalah untuk mencari data tentang pendapatan petani karet dan kesejahteraan keluarga di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Dari angket yang telah disebarkan kepada responden yaitu seluruh petani karet yang berada di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai sebanyak 40 eksemplar dapat disajikan data penelitian tentang “ Pengaruh Pendapatan Petani Karet Terhadap Kesejahteraan Keluarga”. Maka penulis melakukan penelitian dengan teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu menyajikan data menurut angka-angka. Maka penulis buat tabel-tabel data dan keterangan-keterangannya, baik itu dari observasi dan penyebaran angket .

A. Data Penelitian Tentang Pendapatan Petani Karet

Tabel. X
Penghasilan Bapak/Ibu Dalam Sebulan

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Rp. 3.000.000 keatas	0	0%
B	Rp. 2.000.000-3.000.000	3	7,5 %
C	Rp. 1.000.000-2.000.000	15	37,5%
D	Rp. 1.000.000 kebawah	22	55%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (0%) responden yang menjawab berpendapatan Rp. 3.000.000keatas, (7,5 %) menjawab pendapatan antara Rp.2.000.000-Rp.3.000.000,(37,5%) menjawab pendapatan Rp.1.000.000-2.000.000 dan (55%) menjawab Rp.1.000.000 kebawah . Berarti data ini menunjukkan bahwa masyarakat petani karet pada umumnya memiliki pendapatan Rp.1.000.000 kebawah tiap bulannya itupun kalau cuaca mendukung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang mengatakan pendapatan diatas Rp. 3.000.000 keatas tidak ada atau 0%, dan 3 responden atau 7,5 % memberikan jawaban bahwa pendapatan yang mereka hasilakan dalam sebulan antara Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 dan 15 responden atau 37,5 % memberikan jawaban bahwa pendapatan yang mereka hasilkan adalah sebesar Rp.1.000.000-2.000.000 serta 22 responden atau 55% lainnya memberikan jawaban Rp.1.000.000 kebawah itupun kalau cuaca baik dan harga karet yang ditetapkan stabil dan tidak berubah-ubah agar pendapatan yang dihasilkan dari petani karet ini dapat memenuhi kebutuhan dan keperluan rumah tangga

sehari-hari dan dapat dikatakan bahwa para petani karet yang ada di desa gunung kesiangan masih tergolong rendah karena penghasilan yang didapatkan masih dibawah rata-rata.

Hal ini wajar karena harga karet tidaklah selalu tinggi atau besar seperti yang mereka harapkan di mana mereka menginginkan agar harga karet selalu tinggi tiap minggunya. Agar masyarakat mampu memenuhi kebutuhan baik itu untuk kebutuhan keluarga sehari-hari ataupun untuk membiayai sekolah anak-anak mereka. Bukan itu saja dengan pendapatan yang tidak menentu ini akan membuat kepala keluarga bahkan istri dan anak-anak mereka ikut bekerja demi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tabel. XI

Terpenuhinya Kebutuhan Bapak/Ibu Dengan Penghasilan Antara Rp.2.000.000-Rp.3.000.000

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Terpenuhi	5	12,5 %
B	Terpenuhi	7	17,5 %
C	Kurang Terpenuhi	18	45%
D	Tidak Terpenuhi	10	25%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa (12,5 %) petani karet sangat terpenuhi kebutuhan setiap harinya dengan pendapatan antara Rp.2.000.000-3.000.000, (17,5%) petani karet memberikan jawaban terpenuhi kebutuhan tiap harinya dan (45%) petani karet memberikan jawaban kurang terpenuhi kebutuhan tiap harinya dan (25%) lainnya memberikan jawaban tidak terpenuhi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa petani karet pada umumnya sangat terpenuhi kebutuhan sehari-hari ada 5 responden atau 12,5 % saja, sedangkan 7 responden atau 17,5 % memilih terpenuhi dan 18 responden atau 45 % memilih kurang terpenuhi dan 10 responden atau 25% lainnya memilih tidak terpenuhi karena masyarakat petani karet ini masih banyak kebutuhan lain yang belum dapat mereka penuhi dengan pendapatan antara Rp.2.000.000 hingga 3.000.000, hal ini sebabkan oleh harga bahan pokok untuk keperluan rumah tangga dan keluarga serta biaya pendidikan anak mereka terus melonjak tinggi dan semakin besar sedangkan pendapatan yang didapatkan dari hasil petani karet tidak begitu besar karena harga karet tiap minggunya tidaklah tetap atau stabil yang mengakibatkan kepala keluarga sering kali meminjam uang kepada toko karet untuk penambahan uang untuk biaya keluarga sehari-hari.

Tabel. XII
Perubahan Cuaca Mempengaruhi Penghasilan

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Mempengaruhi	31	77,5 %
B	Mempengaruhi	8	20 %
C	Kurang Mempengaruhi	1	2,5 %
D	Tidak mempengaruhi	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (77,5%) memberikan jawaban sangat mempengaruhi, (20%) memberikan jawaban mempengaruhi dan (2,5%) memberikan jawaban kurang mempengaruhi dan (0%) memberikan jawaban tidak mempengaruhi.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 31 responden atau 77,5 % petani karet mengatakan bahwa dengan adanya perubahan cuaca sangat mempengaruhi pendapatan mereka tiap bulannya karena pekerjaan mereka yang sangat bergantung kepada cuaca. Karena pekerjaan sebagai petani karet ini hanya dapat dilakukan jika cuaca panas/kering sedangkan pada cuaca hujan petani karet akan kesulitan untuk melakukan pekerjaan ini karena pohon karet basah dan getah yang dihasilkan tidak akan sempurna dan pekerjaan tidak maksimal seperti hari biasanya atau saat kering/ panas. Dan ada 8 responden atau 20 % masyarakat petani karet mengatakan bahwa dengan adanya perubahan cuaca mempengaruhi pekerjaan mereka dan sebagian lagi memberikan jawaban kurang mempengaruhi ada 1 responden atau 2,5 % dan 0 responden atau 0% tidak mempengaruhi tidak ada yang memilih.

Tabel. XIII
Mensyukuri Setiap Penghasilan yang Didapatkan

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Mensyukuri	25	62,5 %
B	Mensyukuri	14	35 %
C	Kurang Mensyukuri	1	2,5 %
D	Tidak Mensyukuri	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (62,5%) responden memberikan jawaban sangat mensyukuri, (35%) responden memberikan jawaban mensyukuri dan (2,5%) memberikan jawaban kurang mensyukuri serta (0%) memberikan jawaban tidak mensyukuri.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 25 responden atau 62,5 % mengatakan sangat mensyukuri setiap penghasilan yang didapatkan tiap harinya, 14 responden atau 35 % memberikan jawaban mensyukuri setiap penghasilan yang didapatkan tiap harinya, dan 1 responden atau 2,5 % memberikan jawaban kurang mensyukuri penghasilan yang didapatkan tiap harinya serta 0 responden atau 0% memberikan jawaban tidak mensyukuri tidak ada. Hal ini sesuai yang dengan observasi penulis di lapangan bahwa mereka atau petani karet akan selalu mensyukuri setiap rezeki atau hasil yang mereka dapatkan tiap harinya, apakah itu kecil ataupun besar karena apa yang mereka terima itu sesuai dengan jerit payah dan kerja keras yang telah mereka lakukan untuk mendapatkan penghasilan yang banyak atau besar. Karena tidak mungkin Allah Swt memberikan sesuatu yang besar kepada seseorang yang tidak bekerja dengan sungguh-sungguh dan bermalas-malasan duduk di rumah dan tidak bekerja. Maka apapun hasil yang didapatkan akan selalu kita syukuri karena itu semua merupakan pemberian-Nya.

Tabel. XIV
Penghasilan Bermanfaat Untuk Membiayai Sekolah Anak

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Bermanfaat	16	40%
B	Bermanfaat	17	42,5 %
C	Kurang Bermanfaat	7	17,5 %
D	Tidak Bermanfaat	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (40%) memberikan jawaban bahwa penghasilan sangat bermanfaat untuk membiayai sekolah anak, (42,5%)

memberikan jawaban bermanfaat untuk membiayai sekolah anak dan (17,5%) memberikan jawaban kurang bermanfaat untuk membiayai sekolah anak serta (0%) tidak ada yang memberikan jawaban tidak bermanfaat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada 16 responden atau 40% mengatakan bahwa penghasilan sangat bermanfaat untuk membiayai sekolah anak-anak mereka, 17 responden atau 42,5 % mengatakan bahwa penghasilan yang mereka dapatkan bermanfaat untuk membiayai sekolah anak mereka dan 7 responden atau 17,5 % lainnya mengatakan bahwa penghasilan yang mereka dapatkan kurang bermanfaat untuk membiayai anak sekolah serta tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak bermanfaat atau 0%.

Hal ini sesuai dengan apa yang penulis lihat di lapangan bahwa penghasilan atau pendapatan sangat bermanfaat untuk membiayai anak sekolah bahkan hampir semua dari penghasilan digunakan untuk membiayai anak sekolah karena penghasilan yang dihasilkan tidaklah menentu dan bahkan responden terpaksa mencukup-cukupkan dari penghasilan tersebut agar kebutuhan lainnya tetap tercukupi dan tidak kekurangan.

Tabel. XV
Merasa Kecewa Dengan Penghasilan yang Sedikit

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Kecewa	1	2,5 %
B	Kecewa	10	25%
C	Sedikit Kecewa	18	45%
D	Tidak Kecewa	11	27,5%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (2,5%) responden memberikan jawaban sangat kecewa dengan pendapatan rendah atau kecil tiap harinya, (25%) responden memberikan jawaban kecewa dengan pendapatan yang rendah atau kecil tiap harinya, dan (45%) memberikan jawaban sedikit kecewa dengan pendapatan yang rendah atau kecil tiap harinya serta (27,5%) responden memberikan jawaban tidak kecewa dengan pendapatan yang kecil.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 1 responden atau 2,5 % menjawab sangat kecewa dengan pendapatan yang rendah atau kecil yang didapatkan tiap harinya. Dan 10 responden atau 25% memberikan jawaban kecewa atas pendapatan yang rendah atau kecil tiap harinya, jika pendapatan yang mereka dapatkan terus-terusan rendah atau kecil akan sulit untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka dan apalagi sekarang harga bahan pokok di pasaran meningkat serta harga karet yang masih belum meningkat atau tinggi. Memang tidak seharusnya merasa kecewa atas apa yang telah diberikan-Nya kepada kita tetapi itulah sifat manusia yang terkadang kurang menyadari bahwa setiap yang kita terima sudah ada ketentuannya. Dan 18 responden atau 45% lainnya memberikan jawaban sedikit kecewa terhadap pendapatan yang rendah atau kecil tiap harinya karena setiap manusia pasti merasa kecewa jika pendapatan yang didapatkan tidak ada perubahan dari hari ke hari serta 11 responden atau 27,5% lainnya memberikan jawaban tidak kecewa dengan pendapatan yang kecil/rendah tiap harinya.

Tabel. XVI
Masih Memerlukan Kerja Tambahan

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Memerlukan	17	42,5 %
B	Memerlukan	12	30 %
C	Kurang Memerlukan	11	27,5 %
D	Tidak Memerlukan	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (42,5%) responden memberikan jawaban sangat memerlukan (30%) responden memberikan jawaban memerlukan dan (27,5%) memberikan jawaban kurang memerlukan atas pertanyaan yang penulis sebarakan menggunakan angket dan tidak ada yang memilih jawaban tidak memerlukan (0%) .

Dari tabel diatas dapat penulis simpulkan bahwa ada 17 responden atau 42,5% memberikan jawaban sangat memerlukan bahwa mereka masih memerlukan pekerjaan tambahan selain bekerja sebagai petani karet dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai sekolah anak-anak serta membayar kredit motor bagi yang memiliki motor dan pekerjaan sebagai petani karet tidaklah selalu mendapatkan penghasilan yang besar atau banyak sebab pekerjaan ini sangat bergantung kepada cuaca, harga karet di pasar yang kerap kali tidak stabil serta lahan kebun karet yang mereka miliki. Dan 12 responden atau 30% memberikan jawaban memerlukan atas pertanyaan yang penulis berikan serta 11 responden atau 27,5% lainnya memberikan jawaban kurang memerlukan bahwa mereka masih memerlukan pekerjaan tambahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari

dan tidak ada yang memberikan jawaban kurang benar bahwa mereka masih memerlukan pekerjaan tambahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta 0% yang memberikan jawaban tidak memerlukan tidak ada.

Tabel. XVII
Istri Ikut Pergi Bekerja

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Membantu	25	62,5 %
B	Membantu	10	25 %
C	Kurang Membantu	5	12,5 %
D	Tidak Membantu	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (62,5%) responden memberikan jawaban sangat membantu bahwa dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari istri ikut pergi bekerja , (25%) responden memberikan jawaban membantu dan (12,5%) memberikan jawaban kurang membantu bahwa dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari istri ikut pergi bekerja serta (0%) responden memberikan jawaban tidak membantu tidak ada.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 25 responden atau 62,5% memberikan jawaban sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari istri ikut pergi bekerja bahkan ada istri yang memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan suami sebab kebanyakan para istri memiliki pekerjaan tambahan selain ibu rumah tangga, membantu suami karena para istri mereka sering kali pergi berjualan gorengan-gorengan, berdagang sayur di pasar jika ada waktu dan kesempatan mereka gunakan dengan baik . Ada

10 responden atau 25% memberikan jawaban membantu bekerja dengan suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena jika istri tidak ikut pergi bekerja dan hanya mengandalkan penghasilan yang didapatkan suami mereka tidak akan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan membiayai sekolah anak mereka maka dari itu istri ikut pergi bekerja dengan suami dan 5 responden atau 12,5% memberikan jawaban kurang membantu apabila istri ikut pergi bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta 0 responden atau tidak ada yang memberikan jawaban tidak membantu.

Tabel. XVIII
Harga Karet Mempengaruhi Penghasilan

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Mempengaruhi	30	75%
B	Mempengaruhi	7	17,5 %
C	Kurang Mempengaruhi	2	5%
D	Tidak Mempengaruhi	1	2,5%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (75%) responden memberikan jawaban sangat mempengaruhi, (17,5%) responden memberikan jawaban mempengaruhi dan (5%) respon memberikan jawaban kurang mempengaruhi serta (2,5%) responden lainnya memberikan jawaban tidak mempengaruhi.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 30 responden atau 75% memberikan jawaban bahwa harga karet yang berubah-ubah di pasar sangat mempengaruhi pekerjaan petani karet karena harga yang diberikan untuk hasil sadapan getah karet bukan atas kehendak sendiri tetapi berdasarkan harga di pasar, jika harga di pasar berubah-ubah maka harga yang ditetapkan oleh toke

tidaklah stabil terkadang tinggi bahkan dapat turun seketika. Dan 7 responden atau 17,5% memberikan jawaban bahwa harga karet yang berubah-ubah di pasar mempengaruhi pekerjaan yang mereka tekuni dan bahkan harga karet tidak akan ada kenaikan untuk kurun/ jangka waktu yang cukup lama yang membuat petani karet sering kali merasa kecewa dan bahkan ada di antara mereka yang sudah pasrah dan mengurangi semangat mereka dalam bekerja, dan 2 responden atau 5% memberikan jawaban bahwa harga karet yang berubah-ubah di pasar kurang mempengaruhi pekerjaan yang mereka tekuni serta 1 responden atau 2,5% memberikan jawaban harga karet yang berubah-ubah di pasar tidak mempengaruhi pekerjaan mereka.

Tabel. XIX
Jumlah Pengeluaran Dalam Sebulan

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Rp. 3.000.000 keatas	2	5%
B	Rp. 2.000.000-3.000.000	3	7,5 %
C	Rp. 1.000.000-2.000.000	30	75%
D	Rp.1.000.000 kebawah	5	12,5%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (5%) responden memberikan jawaban bahwa pengeluaran yang mereka keluarkan diatas Rp. 3.000.000, (7,5%) responden memberikan jawaban bahwa pengeluaran tiap bulannya antara Rp.2.000.000-3.000.000, dan (75%) memberikan jawaban pengeluaran yang mereka keluarkan tiap bulannya berkisar Rp.1.000.000-2.000.000 serta (12,5%) responden lainnya memberikan jawaban Rp.1.000.000 kebawah.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 2 responden atau 5% memberikan jawaban bahwa pengeluaran yang mereka keluarga tiap bulannya ada yang di atas Rp.3.000.000 sementara 3 responden atau 7,5% lainnya memberikan jawaban bahwa pengeluaran yang dikeluarkan berkisar antara Rp. 2.000.000-3.000.000 tiap bulannya dan 30 responden atau 75% memberikan jawaban Rp. 1.000.000- 2.000.000 tiap bulannya serta 12,5% memberikan jawaban Rp.1.000.000 kebawah. Pengeluaran yang mereka keluarkan tiap bulannya tidaklah selalu sama karena keperluan yang mereka butuhkan tidaklah selalu sama dan pengeluaran yang mereka keluarkan haruslah jelas dan digunakan untuk keperluan keluarga sehari-hari.

B. Data Penelitian Tentang Kesejahteraan Keluarga

Tabel. XX
Sejahtera Dengan Penghasilan Rp. 2.000.000-Rp.3.000.000

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Sejahtera	10	25%
B	Sejahtera	18	45%
C	Kurang Sejahtera	7	17,5 %
D	Tidak Sejahtera	5	12,5%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (25%) responden memberikan jawaban sangat sejahtera dengan pendapatan antara Rp.2.000.000-3.000.000, dan (45%) responden memberikan jawaban sejahtera dan (17,5%) memberikan jawaban kurang sejahtera serta (12,5%) lainnya memberikan jawaban tidak sejahtera dengan pendapatan antara Rp.2.000.000-3.000.000.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 10 responden atau 25% yang mengatakan sangat sejahtera dengan pendapatan antara Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 bahkan sebagian dari pendapatan tersebut juga ada ditabungkan karena pendapatan tersebut sangatlah besar bagi yang memiliki penghasilan yang sedikit, 18 responden atau 45% mengatakan bahwa hidupnya sejahtera dengan pendapatan Rp. 2.000.000-Rp. 3.000.000 tiap bulannya walaupun mereka masih memerlukan tambahan pekerjaan untuk penambahan biaya kehidupan sehari karena kebutuhan dan tanggung jawab yang harus dibayar masih banyak, dan 7 responden atau 17,5% memberikan jawaban kurang sejahtera dengan pendapatan antara Rp. 2.000.000-Rp. 3.000.000 tiap bulannya karena tanggungan yang harus mereka penuhi lebih banyak dibandingkan penghasilan yang mereka dapatkan tiap bulannya serta 5 responden atau 12,5% memberikan jawaban tidak sejahtera dengan pendapatan antara Rp.2.000.000-Rp.3.000.000.

Tabel. XXI
Mampu Memperbaiki
Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Mampu	8	20%
B	Mampu	10	25%
C	Kurang Mampu	12	30%
D	Tidak Mampu	10	25%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (20%) responden memberikan jawaban sangat mampu memperbaiki kesejahteraan ekonomi keluarga, (25%)

responden memberikan jawaban mampu memperbaiki kesejahteraan ekonomi keluarga dan (30%) responden memberikan jawaban kurang mampu memperbaiki kesejahteraan ekonomi keluarga serta (25%) responden lainnya memberikan jawaban tidak mampu memperbaiki kesejahteraan ekonomi keluarga.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada 8 responden atau 20% yang mengatakan bahwa sangat mampu memperbaiki perekonomian keluarga dengan pendapatan sekarang bahkan ada yang menabungkan sebagian penghasilan yang mereka dapatkan, 10 responden atau 25% mengatakan bahwa mampu memperbaiki perekonomian keluarga dengan pendapatan sekarang walaupun perubahannya hanya sedikit berubah dari sebelumnya, dan 12 responden atau 30% mengatakan cukup mampu memperbaiki perekonomian keluarga dengan pendapatan sekarang karena kebutuhan akan hidup terus bertambah, harga kebutuhan melonjak tinggi dan bahkan pendapatan/penghasilan yang didapatkan masih belum ada tanda perubahan dari sebelumnya bahkan penurunan yang ada serta 10 responden atau 25% lainnya mengatakan kurang mampu memperbaiki perekonomian keluarga dengan pendapatan antara Rp.2.000.000-Rp.3.000.000.

Tabel. XXII
Terpenuhinya Pola Makan 3x Sehari Dengan Teratur

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Terpenuhi	18	45%
B	Terpenuhi	7	17,5 %
C	Kurang Terpenuhi	7	17,5 %
D	Tidak Terpenuhi	8	20%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (45%) responden memberikan jawaban sangat terpenuhi pola makan 3x sehari, (17,5%) responden memberikan jawaban terpenuhi, dan (17,5%) responden memberikan jawaban kurang terpenuhi pola makan 3x sehari dengan teratur serta (20%) responden lainnya memberikan jawaban tidak terpenuhi pola makan 3x sehari dengan teratur.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 18 responden atau 45% mengatakan bahwa sangat terpenuhi pola makan 3x sehari bahkan ada kelebihan makanan yang kemudian disimpan untuk hari selanjutnya, 7 responden atau 17,5% mengatakan terpenuhinya pola makan 3x sehari dan 7 responden atau 17,5% mengatakan bahwa kurang terpenuhi pola makan 3x sehari karena harga bahan pokok dan penghasilan yang didapatkan hanya dapat memenuhi kebutuhan hari itu saja dan untuk hari berikutnya besok baru dipikirkan serta 8 responden atau 20% lainnya mengatakan tidak terpenuhi pola makan 3x sehari secara teratur.

Tabel. XXIII
Mampu Memenuhi Kebutuhan Nonfisik

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Mampu	10	30%
B	Mampu	15	37,5 %
C	Kurang Mampu	5	12,5 %
D	Tidak Mampu	10	30%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (37,5%) responden memberikan jawaban sangat mampu memenuhi kebutuhan nonfisik dengan

penghasilan sekarang, (30%) responden memberikan jawaban mampu memenuhi kebutuhan nonfisik dengan penghasilan sekarang dan (12,5%) responden memberikan jawaban kurang mampu serta (30%) responden lainnya memberikan jawaban tidak mampu memenuhi kebutuhan nonfisik dengan penghasilan sekarang.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 15 responden atau 37,5% yang mengatakan sangat mampu untuk memenuhi kebutuhan nonfisik (kesehatan jasmani dan ketengan jiwa) dengan penghasilan sekarang, 12 responden atau 30% mengatakan mampu memenuhi kebutuhan nonfisik (kesehatan jasmani dan ketengan jiwa) dengan pendapatan sekarang walaupun terkadang masih ada yang masih sakit dan 5 responden atau 12,5% mengatakan kurang mampu memenuhi kebutuhan nonfisik (kesehatan jasmani dan ketengan jiwa) dengan penghasilan sekarang karena masih adanya anggota keluarga yang masih sakit yang tidak sembuh-sembuh walaupun sudah kedokter bahkan ada yang sudah berbulan-bulan yang disebabkan tidak adanya biaya untuk pengobatan serta 10 responden atau 30% responden lainnya memberikan jawaban tidak mampu memenuhi kebutuhan nonfisik keluarga dengan penghasilan sekarang.

Tabel. XXIV
Terpenuhinya Kebutuhan 4 Sehat 5 Sempurna

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Terpenuhi	10	25%
B	Terpenuhi	14	35%
C	Kurang Terpenuhi	10	25%
D	Tidak Terpenuhi	6	15%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (25%) responden memberikan jawaban sangat terpenuhi memenuhi kebutuhan 4 sehat 5 sempurna, (35%) responden memberikan jawaban terpenuhi dan (25%) memberikan jawaban kurang terpenuhi dalam memenuhi kebutuhan 4 sehat 5 sempurna serta (15%) responden lainnya memberikan jawaban tidak terpenuhi memenuhi kebutuhan 4 sehat 5 sempurna dengan pendapatan sekarang.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 10 responden atau 25% yang mengatakan sangat terpenuhi untuk memenuhi kebutuhan 4 sehat 5 sempurna dengan baik dengan teratur setiap harinya, 14 responden atau 35 % mengatakan terpenuhi memenuhi kebutuhan 4 sehat 5 sempurna dengan baik dengan teratur walaupun tidak setiap harinya, dan 10 responden atau 25% mengatakan kurang terpenuhi memenuhi kebutuhan 4 sehat 5 sempurna dengan baik secara teratur karena penghasilan yang minim dan harga bahan pokok yang melonjak tinggi serta banyaknya yang tidak sehat lagi makanya sulit untuk memenuhi kebutuhan tersebut serta 6 responden atau 15% lainnya mengatakan tidak terpenuhi memenuhi kebutuhan 4 sehat 5 sempurna dengan pendapatan sekarang.

Tabel. XXV
Mampu Menyekolahkan Anak

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Mampu	13	32,5 %
B	Mampu	21	52,5 %
C	Kurang Mampu	6	15%
D	Tidak Mampu	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (32,5%) responden memberikan jawaban sangat mampu, (52,5%) responden memberikan jawaban

mampu dan (12,5%) responden memberikan jawaban kurang mampu serta (0%) responden lainnya memberikan jawaban tidak mampu menyekolahkan anak.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 13 responden atau 32,5% yang mengatakan sangat mampu untuk menyekolah anak dengan penghasilan sekarang , 21 responden atau 52,5% yang mengatakan mampu untuk menyekolahkan anak dengan penghasilan sekarang karena bagi setiap orang tua pendidikan yang utama bagi masa depan anak-anak mereka dan 6 responden atau 15% mengatakan kurang mampu untuk menyekolahkan anak dengan pendapatan sekarang sebab biaya pendidikan terus meningkat dan tanggungan keluarga yang terus bertambah serta 0 responden lainnya atau 0% mengatakan tidak mampu menyekolahkan anak.

Tabel. XXVI
Rumah Layak Huni

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Layak	4	10%
B	Layak	36	90%
C	Kurang Layak	0	0%
D	Tidak Layak	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (10%) responden memberikan jawaban rumah yang mereka tempati sangat layak, (90%) responden memberikan jawaban rumah yang mereka tempati layak, dan (0%) yang memberikan jawaban kurang layak (0%) yang memberikan jawaban tidak layak tidak ada.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 4 responden 10% mengatakan bahwa rumah yang mereka tempati sekarang sangat layak untuk ditempati karena dinding rumah sudah permanen, lantai sudah dimarmar, 36 responden atau 90% mengatakan bahwa rumah yang mereka tempati sekarang layak huni walaupun hanya berlantaikan semen biasa dan belum dimarmar tetapi nyaman untuk diduduki karena dialasi dengan tikar dan 0% atau tidak ada yang mengatakan bahwa rumah yang mereka tempati sekarang kurang layak dan tidak layak.

Tabel. XXVII
Mampu Memiliki Sarana Komunikasi

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Mampu	17	42,5 %
B	Mampu	21	52,5 %
C	Kurang Mampu	2	5%
D	Tidak Mampu	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (52,5%) responden memberikan jawaban sangat mampu, (42,5%) responden memberikan jawaban mampu, dan (5%) lainnya memberikan jawaban kurang mampu serta tidak ada yang memilih jawaban tidak mampu atau (0%).

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 17 responden atau 42,5 % mengatakan bahwa sangat mampu untuk memiliki sarana komunikasi seperti Hp, TV, Radio, Majalah yang lebih baik dari sebelumnya, 21 responden atau 52,5% mengatakan bahwa mampu untuk memiliki sarana komunikasi seperti HP, televisi yang lebih baik dari sebelumnya dan 2 responden atau 5%

mengatakan bahwa kurang mampu untuk memiliki sarana komunikasi seperti HP.TV, yang lebih baik dari sebelumnya serta tidak ada yang mengatakan tidak mampu dari sebelumnya atau 0%.

Tabel. XXVIII
Mampu Memiliki Sarana Transportasi

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Mampu	17	42,5 %
B	Mampu	21	52,5 %
C	Kurang Mampu	2	5%
D	Tidak Mampu	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (42,5%) responden memberikan jawaban sangat mampu, (52,5%) responden memberikan jawaban mampu, dan (5%) lainnya memberikan jawaban kurang mampu serta tidak ada yang memilih jawaban tidak mampu atau (0%).

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 17 responden atau 42,5 % mengatakan bahwa mereka sangat mampu untuk memiliki sarana transportasi seperti mobil, motor yang lebih baik dari sebelumnya, 21 respon atau 52,5% mengatakan mampu untuk memiliki sarana transportasi seperti mobil dan motor yang sebelumnya masih tidak terlalu mereka butuhkan tetapi perkembangan teknologi dan komunikasi yang sekarang serta tempat kerja mereka yang jauh dari rumah membuat mereka harus memiliki kendaraan sendiri agar mempermudah dalam menjalani aktivitas sehari-hari walaupun itu masih kredit dan motor bekas dan 2 responden atau 5% mengatakan kurang mampu untuk memiliki sarana transportasi karena biaya yang harus mereka

keluarkan sangatlah besar dan kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi juga besar serta tidak ada yang mengatakan tidak mampu dari sebelumnya atau 0%.

Tabel. XXIX
Meningkatnya Penghasilan

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Meningkatkan	1	2,5 %
B	Meningkat	8	20 %
C	Kurang Meningkatkan	25	62,5%
D	Tidak Meningkatkan	6	15%
Jumlah		40	100%

Sumber : data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (2,5%) responden memberikan jawaban sangat meningkat, (20%) responden memberikan jawaban meningkat, dan (62,5%) responden memberikan jawaban kurang meningkat serta (15%) responden lainnya memberikan jawaban tidak meningkat.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 1 responden atau 2,5% responden memberikan jawaban bahwa pendapatan yang mereka dapatkan sangat meningkat dari sebelumnya, 8 responden atau 20% responden memberikan jawaban bahwa pendapatan yang mereka dapatkan meningkat, dan 25 responden atau 62,5% memberikan jawaban bahwa pendapatan yang mereka dapatkan kurang meningkat karena faktor cuaca, harga karet yang rendah, luasnya lahan perkebunan dan kebutuhan yang meningkat dari sebelumnya. Maka dari itu pendapatan yang mereka dapatkan dari penghasilan petani karet ini hanya cukup untuk keperluan sehari-hari bahkan ada yang berani melakukan pinjaman kepada toko/ pembeli karet untuk penambahan modal untuk usaha dan biaya sekolah anak mereka serta 6 responden atau 15%

memberikan jawaban bahwa pendapatan yang mereka dapatkan tidak meningkat dari sebelumnya.

Tabel. XXX
Aktif Dalam Organisasi Masyarakat

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Aktif	0	0%
B	Aktif	28	70 %
C	Kurang Aktif	12	30%
D	Tidak Aktif	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (0%) responden memberikan jawaban sangat aktif, (70%) responden memberikan jawaban aktif, dan (30%) memberikan jawaban kurang aktif serta (0%) responden memberikan jawaban tidak aktif.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 0 responden atau 0% yang memberikan jawaban bahwa sangat aktif dalam organisasi dan kegiatan yang ada di desa tempat tinggalnya, 28 responden atau 70% memberikan jawaban aktif dalam kegiatan dan organisasi yang ada di tempat tinggalnya karena jika ada acara atau kegiatan di desa maka secara spontan masyarakat akan datang untuk mengikuti acara atau kegiatan tersebut tanpa adanya paksaan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dan masyarakat akan sangat senang jika kegiatan yang mereka hadiri atau yang diikuti banyak mamfaatnya maka masyarakat akan berbondong-bondong atau ramai-ramai untuk mengikutinya. Dan ada 12 responden atau 30% responden kurang aktif dalam kegiatan dan organisasi di desa karena kesibukan mereka dalam mencari

nafkah dan kurangnya bersosialisasi dengan masyarakat di mana mereka tinggal serta tidak ada yang memberikan jawaban tidak aktif dalam kegiatan dan organisasi yang ada di tempat tinggalnya atau 0%.

Tabel. XXXI

Mampu Memenuhi Kebutuhan Sandang (pakaian)

No	Jawaban	Responden	Persentase
A	Sangat Mampu	2	5%
B	Mampu	38	95%
C	Kurang Mampu	0	0%
D	Tidak Mampu	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber: data olahan 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (5%) responden memberikan jawaban sangat mampu, (95%) responden memberikan jawaban mampu, dan (0%) memberikan jawaban kurang mampu serta (0%) responden memberikan jawaban tidak mampu.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 2 responden atau 5% yang memberikan jawaban sangat mampu untuk memenuhi kebutuhan sandang (pakaian) untuk keluarga dengan penghasilan yang didapatkan sekarang, 38 responden atau 95% memberikan jawaban mampu untuk memenuhi kebutuhan sandang (pakaian) untuk keluarga dengan penghasilan sekarang walaupun tidak setiap hari tetapi setidaknya ada pakaian yang baru pada hari raya lebaran dan pada bulan ramadhan. Dan 0 responden yang memberikan jawaban kurang mampu dan tidak mampu tidak ada untuk memenuhi kebutuhan pakaian untuk keluarga.